

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan individu dan organisasi baik itu pemerintah maupun swasta, sehingga untuk memperoleh informasi yang cepat dan tepat diciptakannya suatu alat bantu yang dapat memberikan informasi dengan cepat, salah satunya komputer. Dimana penggunaan komputer dapat memudahkan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan. Dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat ini, kebutuhan suatu instansi terhadap teknologi baik dalam skala kecil maupun besar seperti sistem komputer yang semakin canggih dapat digunakan untuk membantu pengolahan data pegawai sehingga menjadi lebih efektif.

Selain itu, dari kemajuan sistem informasi memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh individu, pemerintah maupun swasta dengan kemampuan perangkat lunak yang dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan dan memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien yang didukung dengan perangkat keras yang memadai.

Berdasarkan bunyi pasal 1 Peraturan Jabatan Notaris (Staatsblad 1860 Nomor 3) bahwa yang dimaksud dengan Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang untuk membuat akta otentik mengenai semua pembuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan umum tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat atau orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan Akta Otentik sebagaimana yang diatur dalam pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata adalah suatu akta yang sedemikian, yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh undang - undang oleh atau di hadapan pejabat umum yang berwenang untuk itu, di tempat di mana akta itu dibuat. Berkas

adalah sebuah unit tempat menyimpan informasi. Berkas ini dapat diakses lebih dari satu proses, dapat dibaca, dan bahkan menulis yang baru. Informasi yang disimpan dalam berkas harus persisten, dalam artian tidak hilang sewaktu proses berhenti. Berkas-berkas ini diatur oleh sistem operasi, bagaimana strukturnya, namanya, aksesnya, penggunaannya, perlindungannya, dan implementasinya. Bagian dari sistem operasi yang mengatur masalah-masalah ini disebut sistem berkas. Untuk kebanyakan pengguna, sistem berkas adalah aspek yang paling terlihat dari sebuah sistem operasi. Sistem operasi menyediakan mekanisme untuk penyimpanan online dan akses ke data dan program. Sistem berkas terbagi menjadi dua bagian yang jelas; koleksi berkas (masing-masing menyimpan data yang berkaitan) dan struktur direktori (mengatur dan menyediakan informasi mengenai semua berkas yang berada di sistem). Keberhasilan seorang Notaris tidak hanya bisa diukur dari banyaknya akta yang ia buat, melainkan juga dari kepiawaiannya mengatur administrasi di kantornya. Akta yang banyak, tanpa disertai administrasi yang rapi dan teratur akan mengakibatkan masalah dan kesulitan dikemudian hari.

Oleh karena itu perlu bagi seorang calon Notaris untuk mengetahui, mempelajari serta memperhatikan administrasi kantor, sebelum ia melaksanakan jabatannya sebagai seorang Notaris. Di kantor Notaris dalam pengelolaan penerimaan berkas masih menggunakan cara manual dan belum terkomputerisasi. Hal ini menyulitkan pegawai dalam pengelolaan data klien, seperti halnya dalam penyimpanan data-data yang masih disimpan dalam bentuk berkas sehingga menyulitkan pegawai dalam mencari data berkas masuk dari klien ataupun berkas yang sudah selesai dibuat serta berkas yang sudah diambil klien.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, untuk mempercepat pekerjaan dan memudahkan pengelolaan data perlu adanya sistem yang terkomputerisasi dalam pengelolaan berkas klien. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Berbasis Desktop Pada Kantor Notaris Hoiril Masuli, Sh, M.Kn**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam pengolahan data notaris yang masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* ?
2. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam melakukan pencarian data-data yang lama (jika sewaktu-waktu dibutuhkan kembali) dikarenakan data yang lama disimpan di dalam lemari arsip penyimpanan data ?
3. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanan datanya ?
4. Bagaimana memberikan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Setelah melakukan observasi langsung ke Kantor Notaris, maka batasan masalah yang penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Pendataan Data pegawai
2. Pendataan Klien
3. Proses Surat Keluar
4. Proses Surat Masuk
5. Proses Surat Pengantar Wasiat
6. Proses Surat Pengantar Akta
7. Proses Pendataan Akta
8. Proses Pendataan Wasiat
9. Proses Pembuatan Laporan Bulanan Akta
10. Proses Pembuatan Laporan Bulanan Wasiat

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan

1.4.1 Manfaat Penulisan

Berikut ini adalah beberapa manfaat penelitian dari Analisa Dan Perancangan Sistem Administrasi Surat Berbasis Desktop Pada Kantor Notaris Hoiril Masuli, Sh, M.Kn, yaitu :

1. Media untuk penyimpanan data yang digunakan lebih baik dan aman.
2. Dengan adanya sistem ini, maka proses pengolahan data administrasi notaris akan lebih cepat, tepat dan akurat.
3. Menghasilkan laporan pengolahan data administrasi yang cepat, tepat dan akurat.

1.4.2 Tujuan Penulisan

Berikut ini adalah beberapa tujuan penelitian dari Analisa Dan Perancangan Sistem Administrasi Surat Berbasis Desktop Pada Kantor Notaris Hoiril Masuli, Sh, M.Kn, yaitu :

1. Mempermudah bagian administrasi dalam proses pengolahan data notaris.
2. Mempermudah bagian administrasi dalam melakukan pencarian data-data yang dibutuhkan dalam waktu singkat.
3. Agar tidak terjadi keterlambatan dalam penerimaan surat.
4. Membantu pihak instansi dalam mengontrol pengolahan data notaris secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanannya.
5. Mempermudah bagian administrasi dalam pembuatan laporan pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung yaitu :

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model *Waterfall*. Model *waterfall* adalah salah satu model pengembangan software, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai terus mengalir kebawah seperti air terjun. Tahap-tahap pengembangan model *waterfall*, yaitu : Analisis dan definisi persyaratan, Perancangan sistem dan perangkat lunak, Implementasi dan pengujian unit, Integrasi dan pengujian sistem, serta operasi dan pemeliharaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sub tahapan analisa dan perancangan.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan untuk analisa dan perancangan menggunakan metodologi berorientasi objek.

3. *Tools* (Alat Bantu) Pengembangan Sistem

Pada Penelitian ini *Tools* Pengembangan yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML). *Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem dengan berfokus pada objek. Penulis menggunakan 5 Diagram dalam *Tools UML (Unified Modeling Language)*, yaitu :

- a. *Activity Diagram*
- b. *Use Case Diagram*
- c. *Package Diagram*
- d. *Sequence Diagram*.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, laporan dari penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara terstruktur dan sistematika. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan skripsi ini, sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori umum konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, teori pendukung, analisa dan perancangan berorientasi objek dengan UML (*Unified Modeling Language*) dan

teori manajemen proyek teknologi informasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan, metode penelitian dan tools yang digunakan.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran sistem berjalan, analisa masukan sistem berjalan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case*, rancangan basis data, rancangan antar muka dan *class diagram*.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada Bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.